



**IMPLEMENTASI KTSP  
DALAM INOVASI  
PENDIDIKAN DAN  
PEMBELAJARAN BAGI  
PEMBANGUNAN  
KARAKTER BANGSA**

# PENDAHULUAN

- Dalam dunia pendidikan, proses akulturasi dan perubahan perilaku bangsa menjadikan masyarakat yang memasuki *complex adaptif system*.
- Krisis multidimensional mempengaruhi pembangunan material dan spiritual bangsa yang seolah tersendat, *discontinue*, *unlinier* dan *unpredictable*.
- Dalam keadaan seperti ini, sering tampak perilaku masyarakat menjadi lebih korup bagi yang punya kesempatan, bagi rakyat yang awam dan rapuh, tampak beringas dan mendemonstrasikan sikap anti sosial, anti kemapanan dan kontra produktif serta goyah dalam keseimbangan ratio dan emosinya.

# TERAPI MENTAL BANGSA DENGAN JIWA OPTIMIS

Langkah dan upaya penyembuhan  
dari penyimpangan perilaku fisik  
dan mental psikologis bangsa

Pendekatan  
Agama

Pendidikan  
dan Kesejahteraan  
Material dan Spiritual

Membangkitkan  
kesadaran jiwa  
untuk menggairahkan  
peran hati nurani kita  
sebagai mahluk Tuhan,  
sebagai pribadi dan  
sebagai bangsa Indonesia



**Memperbaiki  
Manajemen  
Pendidikan  
Nasional**

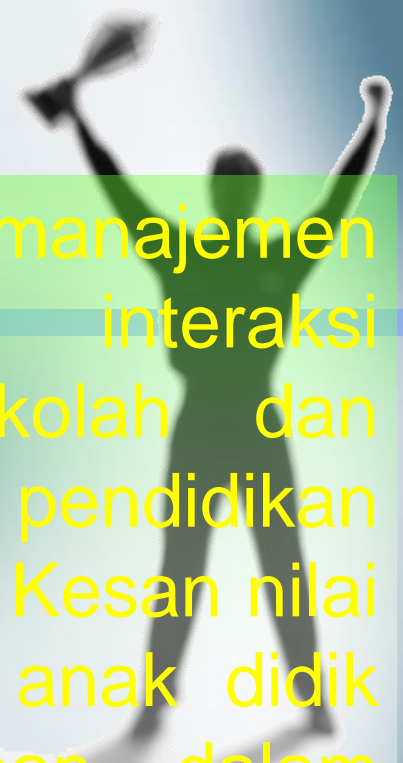
**Kesepakatan Arah  
Pendidikan  
Bangsa**

**Berhemat dengan  
biaya pendidikan**

**Semua harus jadi pendidik,  
jadi guru dan  
sekaligus jadi murid**

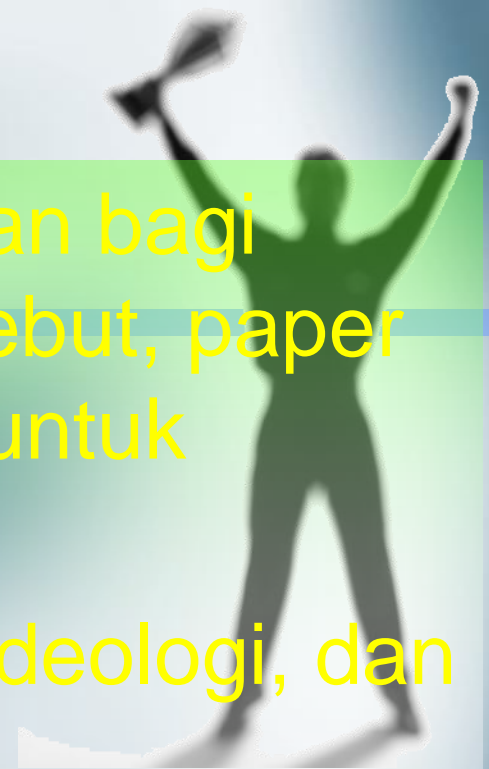


- Paradigma baru dalam manajemen pendidikan, mengembangkan interaksi edukatif antara keluarga, sekolah dan masyarakat agar terbina proses pendidikan sepanjang hayat bagi anak didik. Kesan nilai edukatif pada jiwa dan intelek anak didik harus yang menjadi kebutuhan dalam menata cita-cita kehidupan yang bermanfaat lahir batin, karena mereka memiliki kesan nilai dan moral kehidupan yang disebut "*The Golden Rules*" (Lawrence Kohlberg, 1976).



Sebagai sumbangan pemikiran bagi pelaksanaan paradigma tersebut, paper ini ingin merekomendasikan untuk mengembangkan :

1. Pendidikan Nilai (Agama, ideologi, dan budaya) bangsa,
2. Pendidikan Karakter,
3. Menyempurnakan Model penyempurnaan KTSP



# INOVASI PEMBELAJARAN DENGAN MATERI, METODE, MEDIA DAN KURIKULUM

## 1. Pendidikan Nilai

- Dengan kepiawaian guru sebagai *the hidden curriculum* nilai dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran, apakah nilai keagamaan, nilai ideologi atau nilai budaya.
- Dengan kepiawaian guru pula, maka setiap penjelasan, contoh, pemahaman dan tindakan perilaku baik yang berhubungan dengan pelajaran maupun dalam kehidupan tidak bebas nilai (*value free*).
- Dalam keteladanan orang dewasa dihadapan peserta didik, selalu harus memiliki nilai wibawa yang dapat melahirkan nilai etika sebagai sosok anutan yang memiliki ego ideal yang mengesankan anak didik.

## 2. Pendidikan Karakter

- Menurut Bambang Nurokhim (artikel Cakrawala TNI AL, 2007:3), tidak perlu disangsikan lagi, bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak baik rumah tangga dan keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah, masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu menyambung kembali hubungan dan *educational networks* yang mulai terputus tersebut. Pembentukan dan pendidikan karakter tersebut, tidak akan berhasil selama antar lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan dan keharmonisan.



# Nilai-Nilai yang Diajarkan dalam Pendidikan Karakter

Dalam pendidikan karakter Lickona (1992) menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral dan *moral action* atau perbuatan bermoral. Hal ini diperlukan agar siswa didik mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan.

- ***Moral Knowing.*** Terdapat enam hal yang menjadi tujuan dari diajarkannya moral knowing yaitu : 1) *moral awareness*, 2) *knowing moral values*, 3) *perspective taking*, 4) *moral reasoning*, 5) *decision making*, dan 6) *self knowledge*.
- ***Moral feeling.*** Terdapat enam hal yang merupakan aspek dari emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia yang berkarakter yakni : 1) *conscience*, 2) *self esteem*, 3) *emphaty*, 4) *loving the good*, 5) *self control*, dan 6) *humility*.
- ***Moral Action.*** Perbuatan/tindakan moral ini merupakan hasil (*outcome*) dari dua komponen karakter lainnya. Untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik (*act morally*) maka harus dilihat tiga aspek lain dari karakter yaitu:  
1) kompetensi (*competence*), 2) keinginan (*will*), 3) kebiasaan (*habit*).

Enam nilai etik utama (*core ethical values*) dalam deklarasi Aspen yang disepakati untuk diajarkan dalam sistem pendidikan karakter di Amerika yang meliputi :

1. Dapat dipercaya (*trustworthy*) meliputi sifat jujur (*honesty*) dan integritas (*integrity*),
2. Memperlakukan orang lain dengan hormat (*treats people with respect*),
3. Bertanggungjawab (*responsible*),
4. Adil (*fair*),
5. Kasih sayang (*caring*) dan
6. Warganegara yang baik (*good citizen*)

### **3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

**Dasar hukum munculnya KTSP adalah Permendiknas No. 22 tentang SKL (Standar Kompetensi Lulusan) sedangkan No. 23 adalah Standar isi. Permendiknas No. 24 adalah bagaimana cara menjalankan Permendiknas No. 22 dan 23.**



**SEKIAN**

**Terima Kasih Atas  
Perhatiannya**